

Pengaruh Perputaran Piutang, *Green Accounting*, Sales Growth, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025)

Elza Andriyani¹⁾, Desy Mariani²⁾

^{1,2} Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: elzandryn@gmail.com¹, desy.mariani@budiluhur.ac.id²

Abstract: *This study aims to analyze the effect of receivables turnover, green accounting, sales growth, working capital turnover, and profitability on firm value in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. The population of this study consists of 45 companies, with a purposive sampling method resulting in 27 companies and a total of 135 observations. The data used in this study were obtained from annual financial statements and annual reports. The analysis technique employed is multiple linear regression using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 26. The results of this study indicate that green accounting and profitability have a positive and significant effect on firm value, while receivables turnover, sales growth, and working capital turnover show no significant effect on firm value.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang, green accounting, sales growth, perputaran modal kerja, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Populasi penelitian mencakup 45 perusahaan, dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 27 perusahaan sebagai sampel dan total 135 data observasi. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel green accounting dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perputaran piutang, sales growth, dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan*

Keywords : *Perputaran Piutang, Green Accounting, Sales Growth, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perjalanan ekonomi suatu bangsa tidak pernah lepas dari dinamika global yang terus berubah. Setelah pandemi Covid-19 berlalu, dampaknya telah menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kondisi perekonomian, baik pada tingkat global maupun nasional, yang pada akhirnya berdampak terhadap kinerja perusahaan di berbagai sektor industri. Gangguan rantai pasok, perubahan pola konsumsi, serta melemahnya aktivitas ekonomi menyebabkan perusahaan harus melakukan berbagai penyesuaian untuk mempertahankan kegiatan operasional dan kinerjanya. Kondisi tersebut turut meningkatkan tekanan terhadap dunia usaha dalam mempertahankan kinerja dan keberlangsungan kegiatan operasionalnya (www.bps.go.id).

Salah satu sektor yang tetap memiliki peran penting dalam kondisi tersebut adalah industri makanan dan minuman. Produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat dalam berbagai kondisi, termasuk selama pandemi Covid-19. Namun, memasuki periode pemulihan pascapandemi, perusahaan pada sektor ini justru masih menghadapi tantangan berupa kenaikan harga bahan baku, pelemahan nilai tukar rupiah, serta perubahan daya beli masyarakat. Kondisi tersebut dapat memberikan tekanan terhadap kinerja perusahaan dan an persepsi investor terhadap prospek perusahaan (<https://industri.kontan.co.id>).

Persepsi investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan dapat tercermin melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham (Afsari, Aini, dan Zainudin, 2025). Salah satu proksi yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Berdasarkan data penelitian, rata-rata Tobin's Q perusahaan Consumer Non-Cyclicals sub sektor Food and Beverages mengalami fluktuasi selama periode 2021–2025, yaitu sebesar 2,1041 pada tahun 2021, menurun menjadi 2,0969 pada tahun 2022 dan 2,0553 pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 2,1427 pada tahun 2024 dan 2,1536 pada tahun 2025. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan mengalami perubahan selama periode penelitian.

Perubahan nilai perusahaan tersebut menarik untuk dikaji karena terjadi ketika industri makanan dan minuman juga mengalami perlambatan pertumbuhan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pertumbuhan industri makanan dan minuman pada triwulan III tahun 2023 sebesar 3,28 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada kuartal sebelumnya sebesar 4,62 persen. Kondisi tersebut terjadi di tengah kenaikan biaya bahan baku, pelemahan nilai tukar rupiah, dan tekanan daya beli masyarakat (www.bps.go.id). Dalam perspektif *Signaling Theory*, informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam membentuk persepsi terhadap prospek perusahaan. Oleh karena itu, berbagai informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan dapat menjadi pertimbangan dalam menilai nilai perusahaan. Salah satu faktor keuangan yang dapat berkaitan dengan nilai perusahaan adalah perputaran piutang. Perputaran piutang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola penjualan kredit dan mengubah piutang menjadi kas. Pengelolaan piutang yang efektif dapat mempercepat kembalinya dana perusahaan sehingga mendukung kelancaran kegiatan operasional. Pada perusahaan makanan dan minuman, tingkat perputaran piutang beberapa perusahaan menunjukkan perubahan selama periode 2021–2025, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang menunjukkan kecenderungan penurunan serta PT Mayora Indah Tbk dan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan efektivitas pengelolaan piutang antarperusahaan (Sitorus, Hendry, & Venny, 2022). Selain informasi

keuangan, aspek lingkungan juga semakin relevan melalui penerapan *green accounting* yang mengintegrasikan informasi mengenai biaya dan aktivitas pengelolaan lingkungan ke dalam pelaporan perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Rezki & Taqwa (2026) menemukan pengaruh positif *green accounting* terhadap nilai perusahaan, sedangkan Afsari, Aini, & Zainudin (2025) menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya adalah *sales growth* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan penjualan dapat menjadi sinyal mengenai kemampuan perusahaan mempertahankan pasar dan mengembangkan kegiatan usaha. Namun, peningkatan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba karena perusahaan tetap harus mengendalikan biaya. PT Mayora Indah Tbk mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 14,57% pada tahun 2024, tetapi laba bersih menurun 6,06% akibat kenaikan beban pokok penjualan sebesar 20,34%. Sementara itu, PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami penurunan penjualan sebesar 8,17% pada semester I 2025 yang diikuti penurunan laba bersih sebesar 20,04%. Selain *sales growth*, perputaran modal kerja juga penting karena menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Tekanan terhadap modal kerja dapat meningkat akibat ketergantungan bahan baku impor, seperti gula sebesar 100% dan susu sebesar 80%. Penelitian Herwinna dan Iswara (2024) menemukan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Bitasari, Puspita, dan Astuti (2024) menemukan pengaruh positif dan signifikan. Pada perputaran modal kerja, Utami dan Champaca (2024) menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Oktaviani (2025) menemukan pengaruh negatif dan signifikan.

Profitabilitas merupakan faktor keuangan lainnya yang dapat berkaitan dengan nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Fenomena penurunan profitabilitas dapat dilihat pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 22,89% menjadi Rp333,29 miliar pada tahun 2023 akibat melemahnya permintaan dan meningkatnya beban usaha. Hasil penelitian Hermanto dan Margarena (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Amalia dan Putra (2024) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi selama periode 2021–2025 di tengah berbagai perubahan kondisi industri. Selain itu, penelitian terdahulu mengenai perputaran piutang, *green accounting*, *sales growth*, perputaran modal kerja, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang masih perlu diuji

lebih lanjut, khususnya pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggabungkan faktor keuangan dan non-keuangan yaitu perputaran piutang, *green accounting*, *sales growth*, perputaran modal kerja, dan profitabilitas, dalam satu model penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh perputaran piutang, *green accounting*, *sales growth*, perputaran modal kerja, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan *Consumer Non Cyclicals* sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Pemilihan sektor *food and beverages* didasarkan pada karakteristik industrinya yang berkaitan dengan kebutuhan konsumsi masyarakat, namun tetap menghadapi tantangan berupa perubahan biaya bahan baku, pertumbuhan penjualan, pengelolaan modal kerja, profitabilitas, dan tuntutan terhadap tanggung jawab lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan *Consumer Non Cyclicals* sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 27 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 135 observasi data pengamatan selama lima tahun. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26.

Tabal 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator / Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$\frac{\text{Kapitalisasi Pasar} + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X1)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Piutang}}$	Rasio
<i>Green Accounting</i> (X2)	Dummy 1 = mengungkapkan biaya lingkungan; Dummy 0 = tidak mengungkapkan biaya lingkungan	Nominal

<i>Sales Growth</i> (X3)	$\frac{\text{Penjualan Bersih } (t) - \text{Penjualan Bersih } (t - 1)}{\text{Penjualan Bersih } (t - 1)}$	Rasio
Perputaran Modal Kerja (X4)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X5)	$\frac{\text{Laba Bersih (Rugi Bersih)}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deksriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Proses seleksi sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan 27 perusahaan dari total 45 perusahaan *Consumer Non Cyclicals* sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025, dengan total 135 data observasi.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	135	.14	7.37	2.1105	1.37809
Perputaran Piutang	135	1.25	60.92	9.2959	7.48608
Green Acocunting	135	0	1	.56	.499
Sales Growth	135	-.83	14.64	.2422	1.40609
Peprutaran Modal Kerja	135	-4136.80	723.89	-20.2221	362.89433
Profitabilitas	135	-.49	.94	.0701	.15247
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Hasil *output* data diolah dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 2,1105 menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor *food and beverages* secara umum dinilai pasar di atas nilai bukunya selama periode penelitian. Variabel Perputaran Piutang memiliki rata-rata 9,2959 kali, sedangkan *Green Accounting* mencatatkan rata-rata 0,56 yang berarti lebih dari separuh sampel telah mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporannya. *Sales Growth* memiliki rata-rata 0,2422. Perputaran Modal Kerja memiliki sebaran paling lebar dengan rata-rata -20,2221 akibat beberapa perusahaan bermodal kerja bersih sangat tipis, sedangkan Profitabilitas yang diproksikan ROA mencatatkan rata-rata 0,0701 selama periode penelitian.

Sebelum data diolah lebih lanjut, dilakukan uji *outlier* menggunakan metode *Z-score*, dan ditemukan 18 data yang teridentifikasi sebagai nilai ekstrem sehingga jumlah data yang dianalisis pada tahap pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis menjadi 117 pengamatan.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal, yang menjadi syarat penting agar estimasi regresi linear berganda valid dan dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51446989
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.071
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *output* data diolah dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05, sehingga residual data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan pada tahap pengujian selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.268	.211			
Perputaran Piutang	-.104	.130	-.069	.881	1.135
Green Accounting	.123	.059	.184	.829	1.207
Sales Growth	-.485	.433	-.106	.722	1.384
Perputaran Modal Kerja	-.693	2.763	-.021	.902	1.108
Profitabilitas	.547	.114	.484	.631	1.585

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *output* data diolah dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas antarvariabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.796	.192		4.142	.000		
Zscore: Perputaran Piutang	.075	.118	.062	.633	.528	.881	1.135
Zscore: Green Accounting	.043	.054	.081	.800	.426	.829	1.207
Zscore: Sales Growth	.378	.395	.104	.958	.340	.722	1.384
Zscore: Perputaran Modal Kerja	-.778	2.516	-.030	-.309	.758	.902	1.108
Zscore: Profitabilitas	.096	.104	.107	.922	.359	.631	1.585

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil *output* data diolah dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang membuktikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan varians residual dalam model regresi bersifat homogen.

Tabel 6. Uji Autokorelasi (Uji *Durbin Watson*) dan Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.533 ^a	.284	.252	.79595	2.032

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, *Green Accounting*, *Sales Growth*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *output* data diolah dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 6, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,032 berada pada rentang $DU < DW < 4-DU$ atau $1,7883 < 2,032 < 2,2117$, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi. Pada tabel yang sama, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,252 menunjukkan bahwa kelima variabel independen mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 25,2 persen, sedangkan sisanya 74,8 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, atau sentimen pasar.

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, tahap selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Perputaran Piutang, *Green Accounting*, *Sales Growth*, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.446	.205		7.046	.000
Perputaran Piutang	-.019	.024	-.069	-.802	.424
Green Accounting	.339	.163	.184	2.087	.039
Sales Growth	-.476	.425	-.106	-1.120	.265
Perputaran Modal Kerja	-.003	.010	-.021	-.251	.803
Profitabilitas	4.940	1.032	.484	4.788	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil *output* data diolah dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 1,446 - 0,019X_1 + 0,339X_2 - 0,476X_3 - 0,003X_4 + 4,940X_5 + e$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Perputaran Piutang, *Sales Growth*, dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif. Nilai konstanta sebesar 1,446 menunjukkan proyeksi Nilai Perusahaan apabila seluruh variabel independen bernilai nol.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.911	5	5.582	8.811	.000 ^b
Residual	70.323	111	.634		
Total	98.234	116			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang,

Sumber: Hasil *output* data diolah dengan SPSS 26 (2026)

Berdasarkan Tabel 8, nilai F hitung sebesar 8,811 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga Perputaran Piutang, *Green Accounting*, *Sales Growth*, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan. Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai t tabel pada df = 111 dan taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,98157, sebagaimana disajikan pada Tabel 7.

Perputaran Piutang menghasilkan nilai t sebesar -0,802 dengan signifikansi 0,424 (> 0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kecepatan penagihan piutang belum menjadi sinyal utama yang ditangkap investor dalam menilai prospek perusahaan sub sektor *food and beverages*, karena investor tampaknya lebih memperhatikan

indikator profitabilitas dan pertumbuhan jangka panjang dibandingkan efisiensi penagihan piutang (Sitorus, Hendry, & Venny, 2022). Hasil ini konsisten dengan Sitorus, Hendry, dan Venny (2022) serta Angelique *et al.* (2025), namun tidak konsisten dengan Kasmanto dan Prawitasari (2025) yang menemukan pengaruh negatif signifikan.

Green Accounting menghasilkan nilai t sebesar 2,087 dengan signifikansi 0,039 ($< 0,05$) dan koefisien positif sebesar 0,339, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang konsisten mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporannya dinilai memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan bisnis, dan komitmen tersebut ditangkap pasar sebagai sinyal positif yang mendorong kenaikan Nilai Perusahaan, sejalan dengan perspektif signaling theory bahwa transparansi informasi lingkungan memperkuat kredibilitas perusahaan di mata investor (Afsari, Aini, & Zainuddin, 2025). Hasil ini tidak konsisten dengan Afsari, Aini, dan Zainuddin (2025) maupun Angelique *et al.* (2025) yang menemukan *Green Accounting* tidak berpengaruh, dan juga tidak konsisten dengan Amilia dan Santoso (2026) yang menemukan pengaruh negatif signifikan.

Sales Growth menghasilkan nilai t sebesar -1,120 dengan signifikansi 0,265 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang tinggi ternyata tidak selalu diiringi peningkatan profitabilitas, terutama apabila pertumbuhan tersebut dicapai melalui kenaikan beban operasional yang besar sehingga margin laba justru tertekan (Bitasari, Puspita, & Astuti, 2024). Hasil ini konsisten dengan Herwinna dan Iswara (2024), namun tidak konsisten dengan Bitasari, Puspita, dan Astuti (2024) yang menemukan pengaruh positif signifikan.

Perputaran Modal Kerja menghasilkan nilai t sebesar -0,251 dengan signifikansi 0,803 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Investor pada sektor *food and beverages* tampaknya lebih memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara keseluruhan dibandingkan efisiensi perputaran modal kerjanya, terlebih terdapat beberapa perusahaan sampel dengan modal kerja bersih yang sangat tidak stabil selama periode penelitian (Utami & Champaca, 2024). Hasil ini konsisten dengan Utami dan Champaca (2024), namun tidak konsisten dengan Oktaviani (2025) yang menemukan pengaruh negatif signifikan.

Profitabilitas menghasilkan nilai t sebesar 4,788 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan menjadi variabel dengan pengaruh paling kuat dalam penelitian ini. Semakin tinggi kemampuan perusahaan mendayagunakan asetnya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan tersebut, sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas tinggi menjadi sinyal positif kondisi keuangan perusahaan di masa depan (Hermanto & Margarena, 2023). Hasil ini konsisten dengan Hermanto dan Margarena (2023) serta Santika dan Wijaya (2024), namun tidak konsisten dengan Oktaviani (2025) yang menemukan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Perputaran Piutang, *Sales Growth*, dan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Consumer Non Cyclical*s sub sektor *Food and Beverages*, sedangkan *Green Accounting* dan Profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa komitmen keberlanjutan lingkungan dan kemampuan menghasilkan laba menjadi dua sinyal yang paling dipercaya pasar dalam menilai prospek perusahaan sub sektor *food and beverages*, sedangkan efisiensi piutang, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja belum cukup kuat mengubah persepsi pasar apabila tidak diiringi peningkatan profitabilitas yang nyata. Pengujian secara simultan mengonfirmasi bahwa kelima variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025, dengan kemampuan menjelaskan sebesar 25,2 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, E. M., Aini, N., & Zainuddin, A. (2025). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 18(2).
- Amilia, R. K. R., & Santoso, B. (2026). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, CSR, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen (JAEM)*, 3(1), 748-762. <https://doi.org/10.61722/jaem.v3i1.9350>
- Angelique, Y., Nasution, S. A., Adithio, S., Ongah, V. C., & Hayati, K. (2025). Pengaruh Green Accounting, Solvabilitas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 334-346. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1355>
- Bitasari, I., Puspita, E., & Astuti, P. (2024). Pengaruh Roa, Der, Cr dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI. *JRAK*, 10(2), 191-204.
- Hermanto, & Margarena, J. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko Korporasi, Perputaran Persediaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(4), 1472-1479. <https://doi.org/10.37034/infv5i4.766>
- Herwinna, D. K. P., & Iswara, U. S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(5).
- Kasmanto, A. E. R. P., & Prawitasari, D. (2025). Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI Periode 2020-2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7064-7079.

- Oktaviani, D. S. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Healthcare di Asia Tenggara Tahun 2020-2022) [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Santika, D., & Wijaya, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. MDP Student Conference (MSC), 368-374.
- Sitorus, F. D., Hendry, J. V., & Venny. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.941>
- Utami, N. K. I., & Champaca, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 3(1), 45-58. <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.05>